

## **Love so great II.**

*Kasih yang begitu besar II*  
(John 3:16)

December 19, 2004

The greatest of all gifts are gifts of love. All gifts of love are gifts from God. As we consider Christmas, let's consider and think about the most precious gift of love that God has given to all people.

*Hadiah terbesar adalah hadiah kasih, dan semua hadiah kasih datang dari Tuhan. Dan karena kita memikirkan Natal, marilah kita merenungkan hadiah kasih yang terbesar yang telah diberi Tuhan bagi semua orang.*

John 3:16 says it best, "For God so loved the world that He gave His only Begotten Son, that whoever believes in Him should not perish but have everlasting life."

*Yohanes 3:16 mengatakannya terbaik, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah menganuriakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."*

Why would God love this world, which is full of hate for Him, which disregards His law, which rebels against His commandments, which persecutes His followers and is full of apathy and disbelief?

*Mengapa Tuhan mau mengasihi dunia ini, yang penuh kebencian kepada-Nya, yang melanggar hukum-hukum-Nya, yang menganiaya pengikut-pengikut-Nya dan yang tidak peduli dan tidak percaya?*

Because it is God's nature to love, God is love. God does not only say this in the bible, but He proves it to us.

*Karena itu adalah dasar sifat Tuhan, Tuhan itu kasih. Dan bukan saja Ia mengatakan itu dalam firman-Nya, Ia juga telah membuktikan hal itu.*

God created man perfect, and He gave man the ability to choose between good and evil, between obeying and disobeying. And yet Adam and Eve chose to sin.

*Tuhan mencipta manusia sempurna, dan Ia memberikan manusia kebebasan untuk memilih antara yang baik dan yang buruk, diantara menurut dan memberontak. Namun tetap Adam dan Hawa memilih dosa.*

After they sinned, God could have destroyed them, like He destroyed Sodom and Gomorrah, because they deserved that, but what did God do?

*Dan setelah mereka berdosa, Tuhan bisa saja membinasakan mereka, seperti Sodom dan Gomora, karena memang itu upah dosa, namun apakah yang dilakukan Tuhan?*

Instead God gave us all the opportunity to see the greatness of His almighty love.

*Malah kita semua diberi kesempatan dari Tuhan untuk melihat kebesaran dan kemegahan kasih-Nya yang sempurna.*

God's love was the reason He came up with a remedy for us, which only God could have devised and supplied.

*Kasih Tuhan adalah sebab-Nya Ia merencanakan suatu jalan keluar bagi kita, yang hanya dapat dicipta Tuhan dan disediakan Tuhan.*

If there had been no fall, and no perishing, God might have shown his love to us as he does now to the pure and perfect angels that surround his throne; but He could not have shown His love to us to the extent He now does.

*Seandainya manusia tidak jatuh, dan tidak binasa, Tuhan bisa saja memperlihatkan kasih-Nya seperti yang Dia lakukan sekarang terhadap umat malaikat-Nya yang sempurna dan murni yang mengelilingi tahta-Nya. Namun Ia tidak mungkin memperlihatkan kasih-Nya sebesar apa yang Dia telah lakukan sekarang.*

John 3:16 says it best, "For God so loved the world that He gave His only Begotten Son, that whoever believes in Him should not perish but have everlasting life."

*Yohanes 3:16 mengatakannya terbaik, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah menganuriakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."*

Let us study in detail, phrase by phrase how great God's love really is as just described.

*Marilah kita mempelajari mendetail, setiap susunan kata untuk melihat betapa besar-Nya kasih Tuhan itu yang kita baru sebut.*

### **I. Consider first the GIFT: "His only begotten Son."**

***Pertimbangkanlah APAKAH yang diberikan Tuhan***

Think of whom our Great Father gave in order that he might prove his love to men. It was his only-begotten Son—as stated in Matthew 3:17, "his beloved Son, in whom he was well pleased."

*Pikirkanlah siapakah yang diberikan Bapa yang besar itu untuk membuktikan kasih-Nya kepada umat manusia. Itu adalah Anak-Nya yang tunggal-Anak-Nya yang disebut didalam Matius 3:17, Anak-Ku yang Kukasihi, kepadanya Aku berkenan."*

When our great God gave his Son he gave Himself, for Jesus in his eternal nature is not less than God. When God gave us Jesus, He gave himself. What more could He give? Who can measure this kind of love?

*Ketika Tuhan yang besar memberikan Anak-Nya, ia memberikan kita diri-Nya sendiri karena Tuhan Yesus bersifat sama dengan Tuhan Bapa. Apa lagi yang bisa diberikannya selain dari dirinya sendiri. Siapa yang bisa mengukur betapa besarnya kasih seperti ini.*

## **II. Now consider HOW he gave his Son.**

*Pertimbangkanlah CARANYA Ia memberikan Anak-Nya.*

God's Son was exiled among men. God sent Him down to a manger, in the form of an infant. He sent Him down to hunger, thirst, amid poverty so that He had no place to lay His head.

*Tuhan membiarkan Anak-Nya dibuang diantara manusia. Ia dikirim ke palungan, dalam bentuk bayi. Ia diutus untuk mengalami kelaparan dan kehausan, ditengah-tengah kemiskinan dimana Ia tidak ada tempat untuk berbaring.*

God sent His Son down to beatings and the crowning with thorns. And at last God gave Him up to death—a prisoner's death, the death of the crucified.

*Ia diutus untuk mengalami penganiayaan dan dimahkotai duri dan dipukul berkali-kali. Dan pada akhirnya Tuhan membiarkan Dia mati – kematian sebagai orang penjahat, mati dikayu salib.*

"Eloi, Eloi, Lama sabachthani" in Mark 15:34, tells us how fully God gave his Son to ransom the souls of the sinful. God gave him to be a curse for us; gave him that he might die "the just for the unjust, to bring us to God."

*"Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" di Markus 15:34 menyatakan betapa besarnya kasih Tuhan Allah memberikan Anak-Nya sebagai tebusan jiwa-jiwa orang berdosa. Tuhan menjadikan Ia menjadi kutuk karena kita, supaya Ia mengorbankan diri, yang benar untuk yang tidak benar, supaya kita selamat.*

## **III. Notice WHEN God gave his Son**

*Perhatikan juga KAPAN Tuhan memberikan Anak-Nya*

The fact is that Jesus was always the gift of God for us. The promise of Jesus was made in the garden of Eden almost as soon as Adam fell in sin.

*Yang menjadi fakta adalah bahwa Tuhan Yesus untuk selama-lamanya telah menjadi hadiah dari Tuhan untuk kita. Janji tentang Yesus telah ada di taman Eden begitu Adam jatuh dalam dosa.*

Look at Genesis 3:15, On the spot where our ruin was accomplished, a Deliverer was given to us, "whose heel should be bruised, but who should break the serpent's head beneath his foot."

*Lihatlah di Kejadian 3:15, pada saat kejatuhan dalam dosa terjadi, seorang Penebus telah diberikan kepada kita, yang "keturunannya akan meremukkan kepala si Iblis, dan engkau akan meremukkan tumitnya."*

**IV. Now notice THE PLAN of salvation.** He has put it thus: "that whosoever believes in him should not perish, but have everlasting life."

*Perhatikanlah sekarang RECANA keselamatan-nya. Ia berfirman, "Supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."*

**You must accept this for yourself.** You did not sin personally when Adam sinned, because you did not exist then. But you also are a sinner; so now you cannot complain about that, for you have willingly endorsed and adopted Adam's sin because you also have committed personal sins.

*Anda harus menerima rencana ini untuk anda sendiri. Anda tidak berdosa secara pribadi waktu Adam jatuh dalam dosa, karena anda masih belum ada waktu itu. Namun anda juga jatuh dan berdosa, dan anda tidak dapat mengadu soal itu, karena sekarang anda dengan suka rela telah mendukung dan menerima dosa Adam karena anda telah berbuat dosa banyak sekarang secara pribadi.*

And in same manner now you must be saved by the righteousness of Jesus, which you have to accept. Jesus has offered the payment for you, and that atonement becomes yours when you accept it by putting your trust in Him.

*Dengan cara yang sama anda dapat diselamatkan karena kebenaran Tuhan Yesus, yang anda bisa terima dan menyetujuinya. Yesus telah menawarkan penebusan, dan penebusan itu bisa menjadi milikmu jika anda menerimanya dengan kepercayaan akan Dia .*

#### **V. The love of God is for the persons WHO BELIEVE in Jesus.**

***Kasih Tuhan adalah untuk semua orang YANG PERCAYA kepada Tuhan Yesus.***

"God so loved the world"; but then comes the limitation, please notice with care: "He gave his Only Begotten Son *that whosoever believes in him* might not perish."

*Kasih Allah yang begitu besar. Namun ada batasnya. Perhatikanlah ini dengan teliti, "Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya beroleh hidup yang kekal.*

Even though your faith is little know, yet Christ will see it. Your faith might be like a tiny grain of mustard seed that no one can see and yet it brings you eternal life, and it is in itself a living thing that will grow.

*Walaupun iman anda kecil, namun Kristus dapat melihatnya. Walaupun iman anda kecil seperti biji sesawi yang seorangpun tidak dapat melihatnya, namun itu akan memberi hidup kekal, dan itu juga sesuatu yang hidup dan yang akan berkembang.*

#### **VI, Know "that whoever believes in him SHOULD NOT PERISH." Sadarlah bahwa setiap orang yang percaya BEROLEH HIDUP YANG KEKAL.**

God Himself says that whoever believes in Jesus Christ shall not perish. How can you lose what God says is everlasting? If you were to lose it, it would prove that it was not everlasting.

*Tuhan sendiri mengatakan bahwa semua yang percaya Tuhan Yesus beroleh hidup yang kekal. Apakah kita dapat kehilangan sesuatu yang Tuhan menyatakan adalah kekal? Jika ada kemungkinan kita binasa, itu bukti bahwa hidup kita tidak kekal.*

This can never happen to you if you believe in Christ. If you believe, you will be chastened when you do wrong, for every child of God comes under discipline; and what son is there whom the Father has not chastened?

*Dan itu tidak mungkin terjadi jika anda percaya Kristus. Jika anda percaya, anda akan diganjar ketika anda bersalah, sebab setiap anak Tuhan akan didisiplin, dimanakah terdapat anak yang tidak dihajar oleh ayahnya?*

If you believe, you may doubt and fear for your state, as a man on board a ship may be tossed about; but you are on board a ship that never can be wrecked.

*Jika anda percaya, ada kalanya anda ragu-ragu dan takut keadaan anda, seperti orang yang naik kapal yang berombang-ambing, tetapi kapal ini tidak mungkin tenggelam.*

## **VII. At last you have to POSSES His love. Dan terakhir anda harus MEMILIKI kasihnya.**

When I first received everlasting life I had no idea what a treasure I had received. I knew that I had obtained something very extraordinary, but I was not aware of how extraordinary.

*Ketika saya menerima hidup kekal saya tidak nyana saya telah mendapatkan hadiah yang begitu besar. Saya yakin sesuatu yang luar biasa telah terjadi, namun saya tidak sadar betapa besar luar biasanya.*

Before I was a Christian I never cared to be set free from sin. The fact that there is conflict now, is one of the surest evidences of my new birth.

*Sebelum saya menjadi orang Kristen saya tidak peduli dosa saya. Sekarang kenyataannya adalah saya berjuang, dan inilah bukti yang nyata bahwa saya telah dilahir baru.*

Grace alone can preserve and perfect me. The old nature will kill the new nature if it can; and to this moment the only reason why my new nature is not dead is this—because it cannot die.

*Hanya kasih karunia yang dapat menyelamatkan dan menyempurnakan saya. Manusia lama saya ingin membunuh manusia baru saya dan hanya ada satu alasan mengapa manusia baru saya masih hidup – yaitu karena manusia baru, sifat baru saya tidak akan binasa.*

And do you now understand that Christ's life, sacrificially given in payment for your sin and mine is the reason we celebrate His birth?

*Dan apakah sekarang anda mengerti bahwa hidup Kristus yang dikorbankan untuk dosa anda dan saya, adalah alasannya kita merayakan kelahiran-Nya?*

**Because Jesus came into the world, my past can be forgiven.** "If any man be in Christ, he is a new creature: old things are passed away; behold all things are become new" (2Cor. 5:17).

***Karena Tuhan Yesus datang ke dunia, dosa-dosa yang lama bisa diampuni.** 2 Korintus 5:17 mengatakan, "Siapa yang ada didalam Kristus, ia adalah ciptaan baru, yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang."*

We are all sinners, but because of Jesus, none of our sins, our wrongdoings, our rebellion are an obstacle to His grace that will save us, just believe.

*Kita semua telah berdosa, namun karena Tuhan Yesus, semua dosa kita, semua pelanggaran kita, semua pemberontakan kita tidak dapat menghalangi kasih karunia-Nya yang akan menyelamatkan kita, hanya percayalah.*

**Because Jesus came into the world, my present can be managed.** "I can do all things through Christ which strengthened me" ((Phil. 4:13). None of us knows what's coming tomorrow, but God gives us a sufficient measure of faith to make it through today.

*Karena Tuhan Yesus datang ke dunia, keadaan saya sekarang dapat diatasi. Filipi 4:13 mengatakan, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." Kita tidak tahu hari esok, namun Tuhan memberi kita iman yang cukup untuk menjalani hari ini.*

No matter what problems we face today, maybe it is your asyllum, maybe it has to do with a relationship to your spouse, or children or parents, maybe you have to deal with a sickness, whatever it is, you know that God is beside you, strengthening you.

*Walaupun kita mengalami banyak masalah, mungkin itu mengenai aplikasi asyllum kita, atau mungkin itu mengenai hubungan keluarga, diantara suami isteri, atau anak-anak atau orang tua, atau mungkin anda mengalami penyakit keras, atau apapun juga, anda tahu, Tuhan beserta anda, menguatkan anda.*

**Because Jesus came into the world, my future is guaranteed.** Because Christ came back from the grave, we know that death cannot hold us; but that we have eternal life. For the Christian, death is a homecoming, "We are confident, I say, and willing rather to be absent from the body, and to be present with the Lord" (2Cor. 5:8).

***Karena Tuhan Yesus datang ke dunia, masa depanku telah terjamin.** Karena Tuhan Yesus bangkit, kita tahu kematian tidak dapat menahan kita, dan kita memiliki hidup kekal. Bagi orang Kristen, kematian adalah pulang kerumah kita. 2 Korintus 5:8 berkata, "Hati kami tabah, dan terlebih suka kami beralih dari tubuh ini untuk menetap kepada Tuhan."*

And if you believe what God is saying to you, you can celebrate this Christmas anew. Let us celebrate His birth!

*Dan jika anda percaya apa yang Tuhan katakan kepadamu, anda juga dapat merayakan hari Natal ini secara baru. Marilah kita merayakan kelahiran-Nya.*